

Nama : Roy Steven Alexander

NIM : 2407020129

Prodi : Akuntansi

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pengertian bangsa mengandung elemen pokok berupa jiwa, kehendak, perasaan, pikiran, semangat, yang bersama-sama membentuk kesatuan, kebulatan dan ketunggalan. Jelaskan hal tersebut dengan keberadaan Bangsa Indonesia!

Jawab :

Konsep bangsa mencakup elemen-elemen pokok dan penting yaitu jiwa, perasaan, pikiran, semangat, yang membentuk kesatuan, kebulatan, dan ketunggalan. Hal ini menunjukkan sebuah identitas kelompok masyarakat yang memiliki kedarasan untuk bersatu sebagai sebuah bangsa.

- Jiwa : Bentuk rasa cinta tanah air dan jiwa nasionalisme. Jiwa ini digambarkan dalam semboyan “bhineka tunggal ika”, yang memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Meskipun di Indonesia ini memiliki beragam agama, suku, budaya, adat dan lainnya, tidak membuat bangsa Indonesia menjaadi pecah, melainkan menciptakan jiwa persatuan yang tinggi.
- Kehendak : kehendak bangsa Indonesia yang kuat dapat kita lihat dalam perjuangan para pahlawan melawan para penjajah agar bangsa Indonesia merdeka, merupakan kehendak yang sangat kuat untuk menjadikan bangsa Indonesia, bangsa yang berdiri atas kaki sendiri dan keluar dari penjajahan dan perbudakan.
- Perasaan : perasaan kebangsaan Indonesia muncul karena adanya pengalaman sejarah yang sama, misalnya seperti penjajahan, perjuangan agar merdeka, dan membangun Indonesia setelah merdeka. Hal ini menciptakan rasa senasib dan memiliki rasa tanggung jawab yang sama dan hal ini mengikat berbagai kelompok masyarakat dalam perasaan kebangsaan yang sama.
- Pikiran : pikiran tentang bagaimana bangsa Indonesia kedepannya dan sebagai bangsa menyatukan seluruh elemen masyarakat Indonesia. Pancasila merupakan

landasan dasar bagaimana kita berbangsa dan bernegara. Pikiran ini menciptakan bagaimana bangsa mengambil keputusan bagi bangsa Indonesia kedepannya.

- Semangat : semangat bangsa Indonesia terlihat dalam upaya membangun Indonesia lebih baik lagi, seperti memajukan Pendidikan di Indonesia, memajukan dalam sektor ekonomi, infrastruktur, menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari semangat gotong royong dalam masyarakat, sebagai nilai budaya yang tinggi, dan menunjukkan betapa besarnya rasa ingin bekerja sama untuk mencapai kebaikan bersama.

Jika elemen-elemen ini Bersatu, akan membentuk bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memiliki identitas yang kuat, tidak mudah dipecah belah. Oleh karena itu, elemen jiwa, kehendak, perasaan, pikiran, dan semangat dapat membentuk kesatuan, kebulatan, dan ketunggalan.

2. Unsur negara adalah memaksa, monopoli, dan mencakup semua. Bagaimana hal tersebut dijelaskan?

Jawab :

Konsep unsur negara yaitu memaksa, monopoli, dan mencakup semua menunjukkan tiga karakteristik negara :

- Memaksa : negara memiliki kekuasaan untuk menggunakan kekuatan. Negara memiliki aparat seperti polisi dan militer, untuk menegakkan hukum dan keadilan serta ketertiban. Negara dapat memaksa rakyat untuk mematuhi setiap peraturan yang telah ditetapkan oleh negara. Jika ada yang melanggar hukum misalnya, negara punya hak untuk menangkap dan memberikan hukuman sesuai dengan apa yang dilakukan oknum tersebut.
- Monopoli : negara memiliki monopoli atas kekuasaan atau sebuah otoritas yang tidak dimiliki oleh entitas lainnya. Contohnya adalah monopoli penerapan hukum, pajak, dan juga percetakan uang. Hanya negara yang dapat mencetak uang secara resmi dan hanya negara yang dapat memberlakukan hukum secara sah di wilayah negara tersebut.
- Mencakup semua : negara memiliki kekuasaan untuk mencakup wilayah dan penduduk yang ada di wilayah tersebut tanpa terkecuali, setiap individu dan

kelompok yang ada di wilayah tersebut akan terikat hukum dan harus dijalankan, baik warga dalam negara ataupun warga asing yang berada di dalam wilayah tersebut. Negara juga punya tanggung jawab atas aspek kehidupan bermasyarakat, seperti ekonomi, Pendidikan, dan kenyamanan.

Ketiga unsur ini sudah cukup untuk meenjelaskan bahwa bangsa memiliki otoritas tertinggi dalam suatu wilayah, demi terciptanya ketertiban dan kesejahteraan bersama.

3. Suatu negara demokrasi telah memenuhi syarat di bawah ini, bagaimana bukti hal tersebut di Indonesia?

Jawab :

No	Aspek	Pembuktian
1	Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Indonesia memiliki mekanisme pertanggungjawaban, baik dari Lembaga perwakilan yaitu DPR, pengawasan yaitu BPK, dan pemberantasan korupsi yaitu KPK. • Pelaporan anggaran dan transparansi pengelolaan keuangan negara yang dapat di lihat oleh publik yang melalui media online.
2	Rotasi Kekuasaan	Pergantian Presiden setiap lima tahun sekali setelah era reformasi, dimulai dari presiden ketiga yaitu B.J. Habibie, Gusdur, Megawati Soekarnopoetri, Susilo Bambang Yudhoyono, Jokowi (sisa 2 hari) dan presiden terpilih, Prabowo. Hal ini merupakan bentuk dari rotasi kekuasaan.
3	Rekrutmen politik yang terbuka	<ul style="list-style-type: none"> • Partai politik terbuka kepada siapa saja yang memenuhi persyaratan untuk mencalonkan diri sebagai wakil rakyat atau menjadi pejabat publik. • setiap warga negara yang memenuhi syarat berhak mencalonkan diri sebagai presiden, anggota legislatif, atau kepala daerah, seperti

		yang terlihat dalam pencalonan presiden atau pemilihan legislatif di tingkat nasional maupun daerah.
4	Pemilihan umum	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilu di Indonesia dilakukan secara rutin setiap lima tahun untuk memilih presiden, anggota DPR, DPD, dan DPRD, serta kepala daerah. Pemilu ini dijalankan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang independen. • Pemilu di Indonesia bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (LUBER JURDIL), yang menjamin partisipasi politik seluruh masyarakat.
5	Menikmati hak-hak dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia menjamin kebebasan berpendapat, kebebasan beragama, dan hak untuk berkumpul melalui konstitusi (UUD 1945). • Hak-hak ini juga diperkuat dengan adanya berbagai undang-undang, seperti UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang mengatur dan melindungi hak-hak dasar warga negara. • Praktiknya bisa dilihat dari kebebasan pers yang relatif terjamin dan kebebasan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, meskipun ada beberapa tantangan terkait dengan kebebasan tersebut.

Masih banyak tantangan, karena terkadang beberapa oknum tidak menjalankan apa yang telah ditetapkan oleh keputusan negara.

4. Batas laut suatu negara didasarkan pada a) Batas laut territorial, b) Batas landas kontinen, c) Batas zone ekonomi eksklusif. Jelaskan masing-masing konsepnya dan apa keuntungannya bagi Indonesia?

Jawab :

- Batas laut territorial : wilayah laut yang diukur sejauh 12 mil laut dari garis pantai. Di dalam batas ini, negara punya kedaulatan penuh atas kekayaan laut yang ada di dalam wilayah ini serta negara memiliki hak untuk mengatur lalu lintas setiap kapal yang melintas. Keuntungan bagi bangsa Indonesia adalah Indonesia memiliki kendali penuh atas sumber daya alam yang ada di dalam laut territorial seperti perikanan, minyak, dan gas.
- Batas landas kontinen : dasar laut yang menjadi perpanjangan dari daratan suatu negara hingga kedalaman laut tertentu atau sampai jarak 200 mil laut dari garis pantai, mana yang lebih jauh. Keuntungannya adalah negara dapat mengeksploitasi sumber daya di dasar laut, seperti minyak dan gas. Bagi Indonesia, ini peluang untuk mengeksplorasi sumber daya bawah laut.
- Zona ekonomi eksklusif : Wilayah laut sejauh 200 mil dari garis pangkal, di mana negara dapat memanfaatkan sumber daya hayati dan non hayati, seperti perikanan. Indonesia dapat memaksimalkan perikanan dan energi di wilayah ini.

Keuntungan utama bagi negara Indonesia adalah pemanfaatan sumber daya laut, peningkatan ekonomi, mempunyai kendali terhadap wilayah laut.